



LAPORAN KINERJA 2025



**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

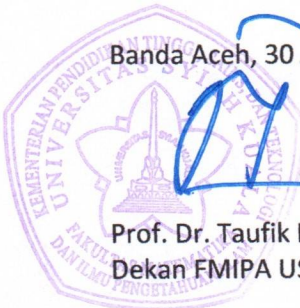
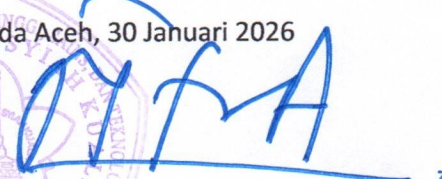
Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Syiah Kuala Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja FMIPA USK dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang matematika dan sains, sekaligus sebagai wujud komitmen terhadap prinsip transparansi, akuntabilitas, dan peningkatan mutu berkelanjutan.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Penyusunan laporan ini mengacu pada rencana strategis dan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai tingkat pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja fakultas.

Dalam pencapaian kinerja selama tahun 2025 program kerja disusun berdasarkan Renstra FMIPA memperhatikan prioritas untuk mencapai Visi dan melaksanakan Misi FMIPA, serta diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Tambahan (IKT) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK), tentunya setelah memperhitungkan berbagai pengeluaran rutin dan operasional. Penentuan program prioritas didasarkan atas evaluasi diri yang dilakukan baik pada tingkat prodi maupun fakultas.

Dokumen ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi. Dokumen ini juga menyajikan informasi kinerja yang telah dikontraskan serta evaluasinya untuk dimanfaatkan demi perbaikan kinerja ke depan. Semoga dokumen ini dapat digunakan sebagai acuan agar pelaksanaan kegiatan dan penganggaran berlangsung efektif, efisien, transparan dan memberikan dampak yang luas.

Banda Aceh, 30 Januari 2026



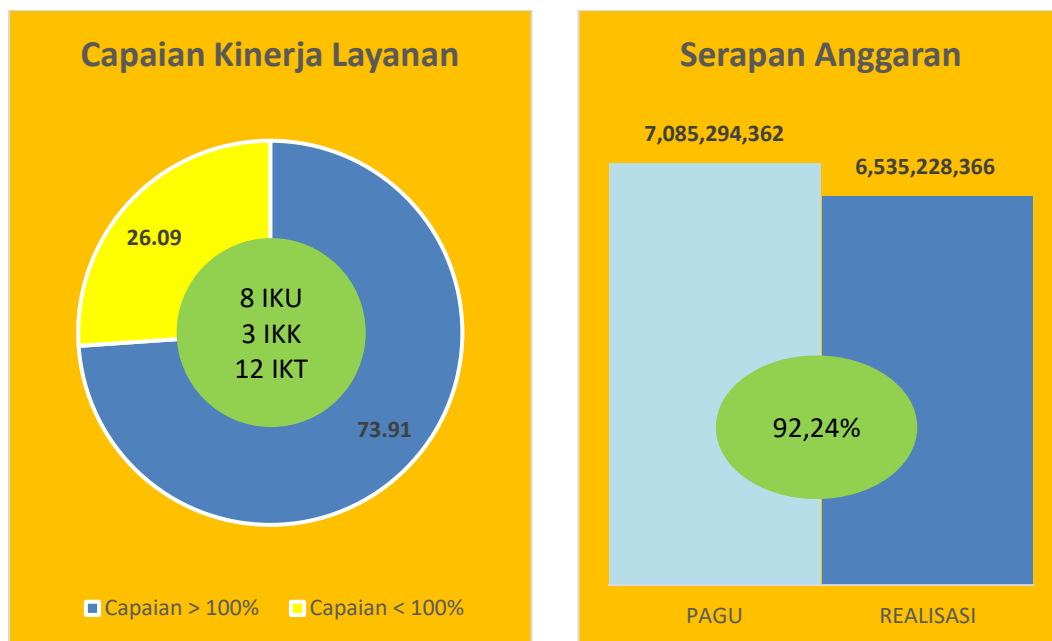
Prof. Dr. Taufik Fuadi Abidin, S.Si., M.Tech
Dekan FMIPA USK

DAFTAR ISI

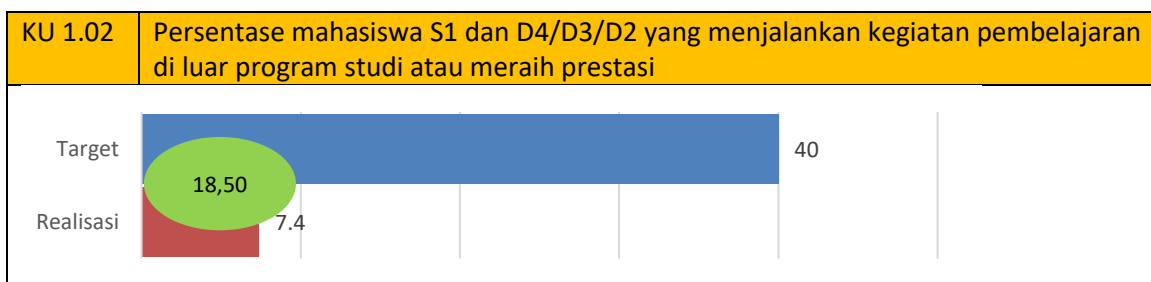
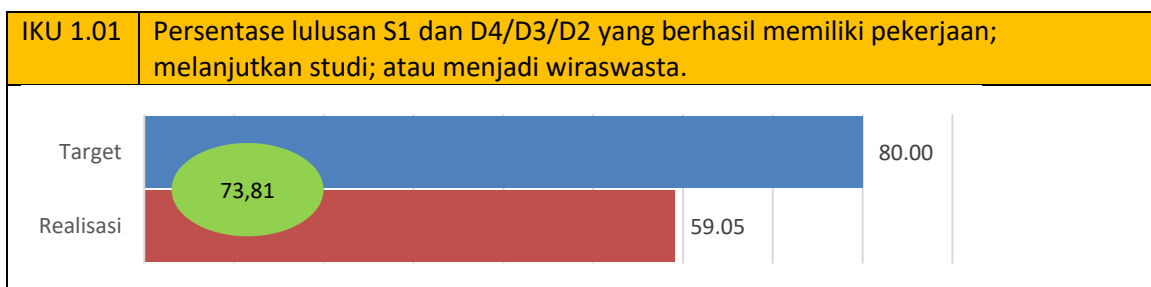
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum	8
B. Dasar Hukum	10
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	11
D. Isu-isu Strategis	12
E. Peran Strategis	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Visi	14
B. Misi	14
C. Tujuan Strategis	14
D. Rencana Kinerja Jangka Menengah	15
E. Perjanjian Kinerja	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	18
B. Realisasi Anggaran	19
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative	20
BAB IV PENUTUP	
A. Ringkasan Kinerja	23
B. Permasalahan dan Langkah Kerja ke Depan	23
LAMPIRAN	

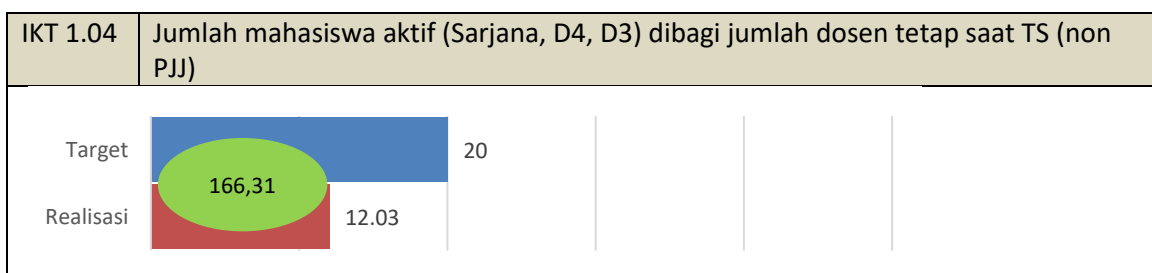
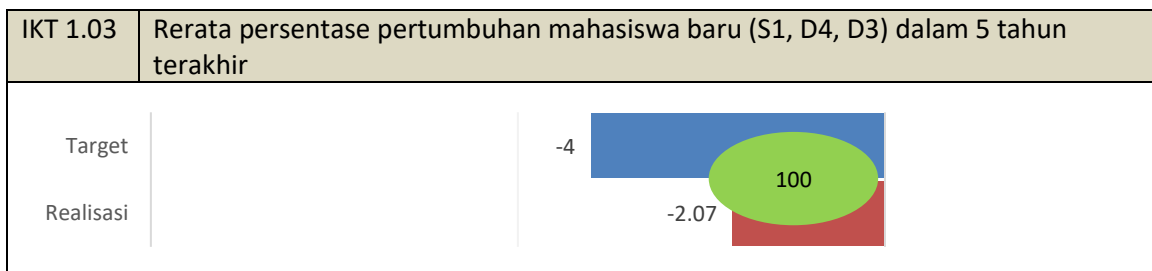
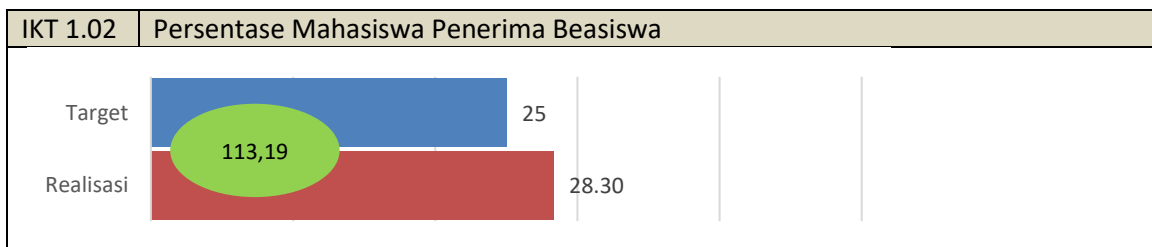
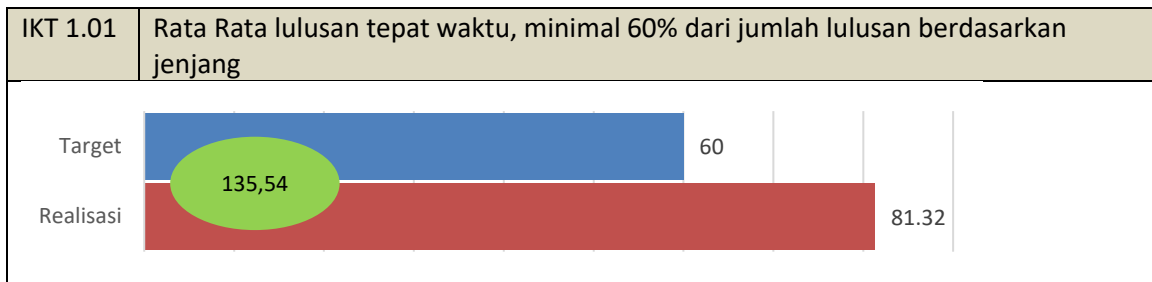
IKHTISAR EKSEKUTIF

A. Capaian Kinerja

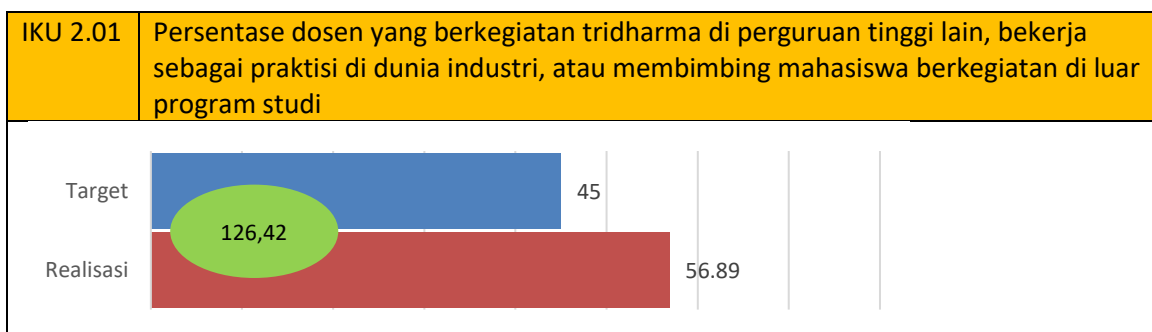


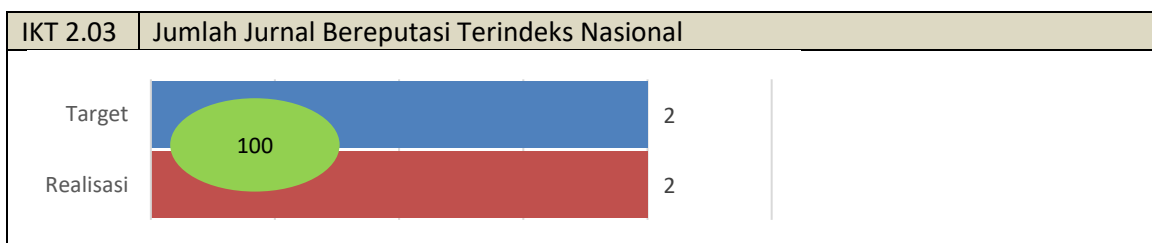
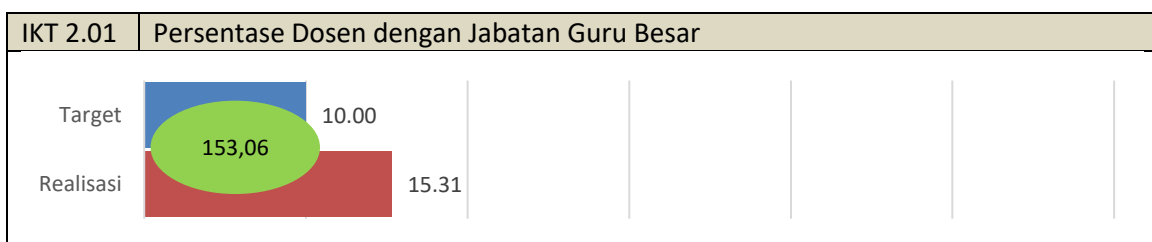
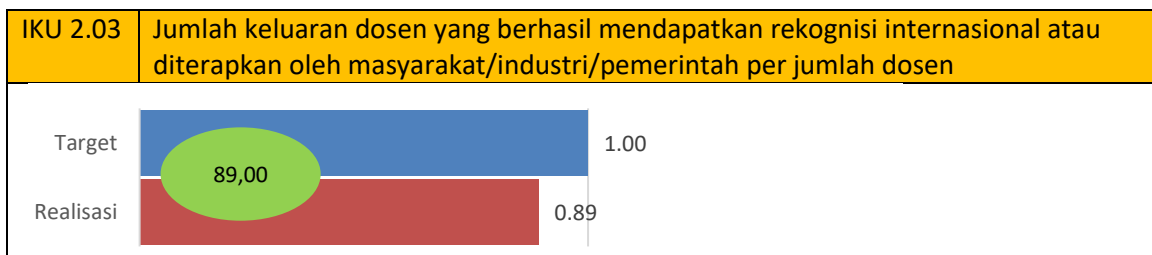
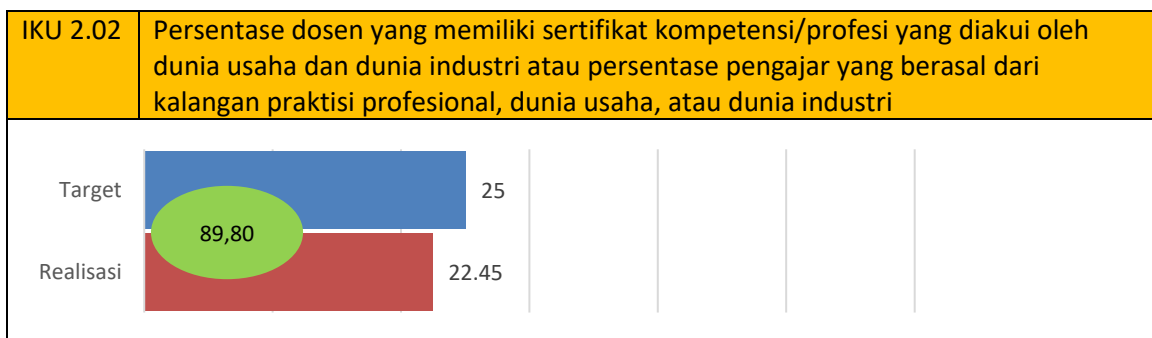
SS-1 Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi



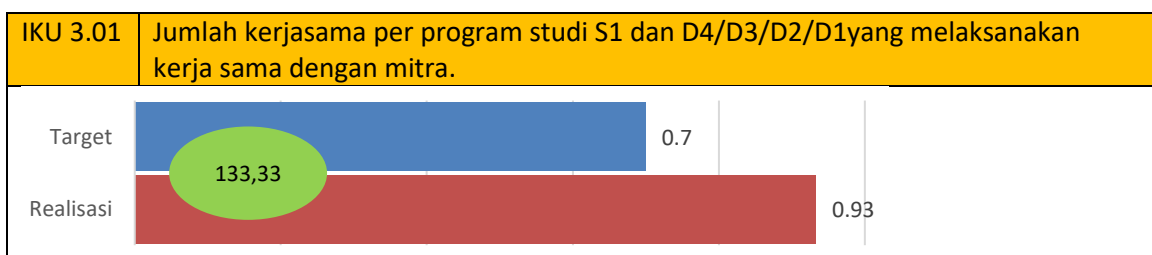


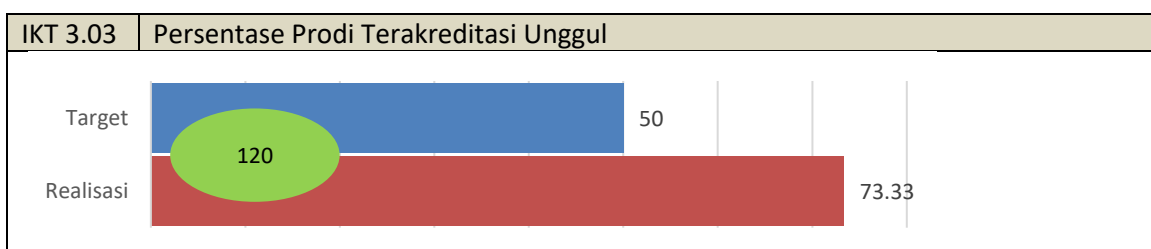
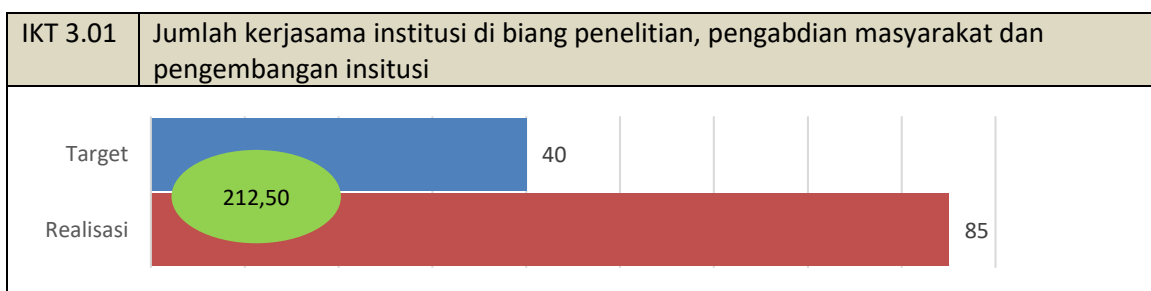
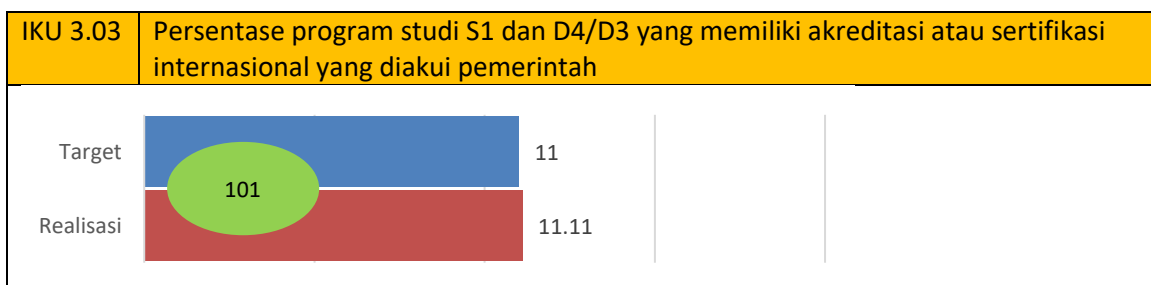
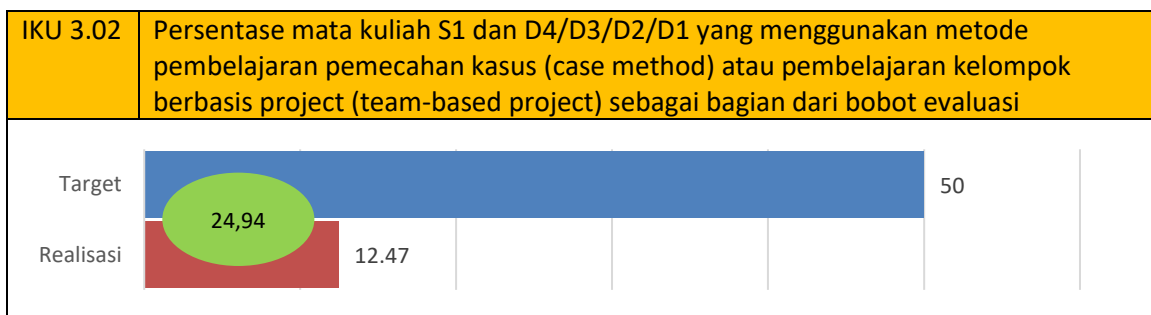
SS-2 Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi





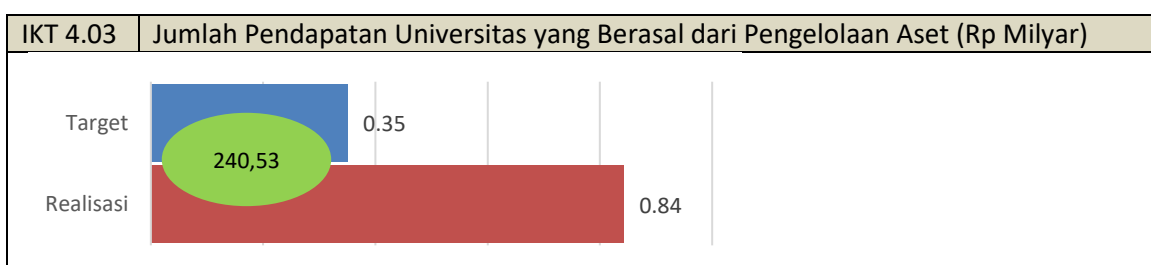
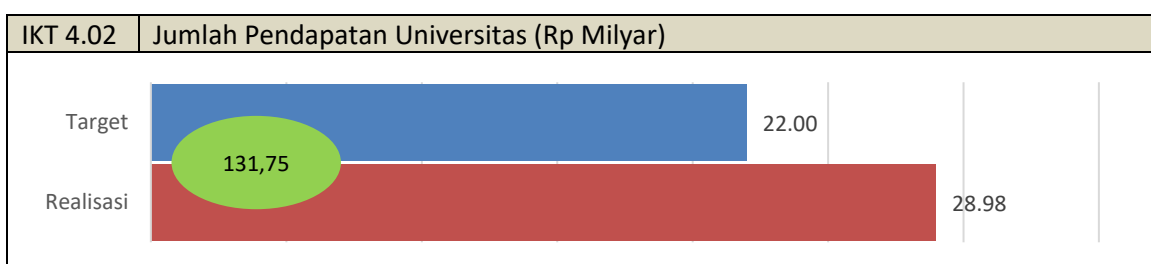
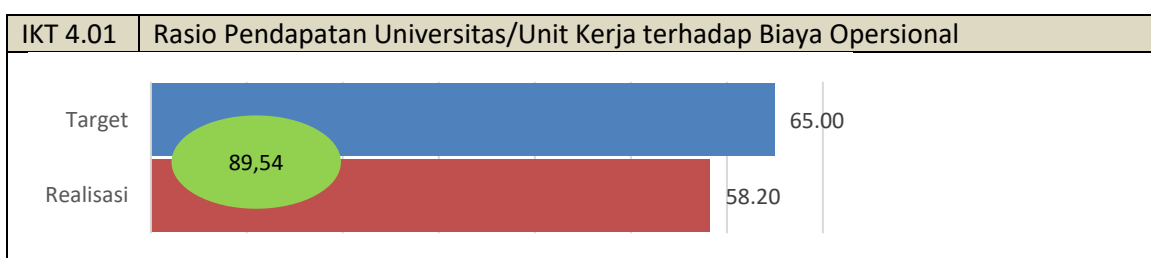
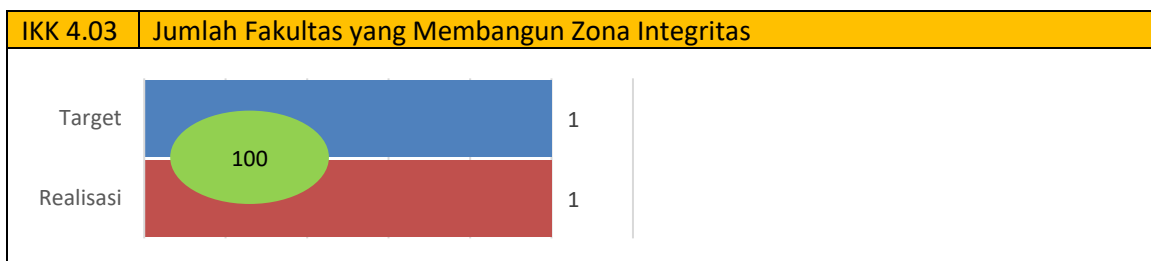
SS-3 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran





SS-4 Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri





Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- a. IKU 1.1 : 1. Daya saing lulusan dalam dunia kerja masih belum maksimal
 2. Rendahnya Orientasi lulusan untuk bekerja di luar instansi pemerintah dan berwirausaha
 3. Belum optimalnya daya saing lulusan dalam memperoleh beasiswa studi lanjut.

- b. IKU 1.2 : 1. Kurangnya DUDI di Aceh sebagai tempat pelaksanaan MBKM
2. Pemahaman dan pelaksanaan MBKM belum seragam
3. Pembinaan kegiatan minat dan bakat mahasiswa belum terencana dengan baik.
- c. IKU 2.1 : 1. Mitra tempat dosen beraktivitas di luar kampus dengan kualitas bobot tertinggi masih sangat terbatas.
2. Perguruan Tinggi lain tempat dosen beraktivitas tridarma, belum optimal untuk mengupdate data SIAKAD dan PD Dikinya.
- d. IKU 2.2 : 1. Motivasi dosen untuk mengikuti kegiatan dalam rangka peningkatan kompetensi masih rendah (selain sertifikasi dosen).
2. Biaya sertifikasi relatif tinggi
3. Kerjasama dengan DUDI masih rendah.
4. Jumlah praktisi mengajar masih rendah
5. Honorarium mengajar bagi praktisi masih rendah
- e. IKU 2.3 : 1. Jumlah hibah riset belum cukup untuk setiap dosen
2. Jumlah hibah hilirisasi produk hasil riset dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat masih terbatas
- f. IKU 3.1 : 1. Kerjasama FMIPA Universitas Syiah Kuala dengan perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (Start up) teknologi, Institusi/Organisasi Multilareal dan Lembaga Kebudayaan berskala Nasional/Bereputasi belum memadai
- g. IKU 3.2 : 1. Pemahaman dan pelaksanaan Kurikulum berbasis case method dan project base belum merata
2. Masih ditemukan Portofolio mata kuliah berbasis case method dan project base yang belum sesuai dengan standar baku.
- h. IKU 3.3 : 1. Persiapan akreditasi internasional membutuhkan upaya yang tinggi

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

- a. IKU 1.1 : 1. Penguatan kurikulum dan bahan ajar untuk mendukung link and match dengan dunia kerja serta menganjurkan mahasiswa memiliki sertifikat kompetensi.
2. Mengundang penerima pekerja (employer) mengadakan open rekrutmen di kampus
3. Meningkatkan peran alumni untuk memberikan akses informasi dan motivasi kepada calon lulusan.
4. Mengupayakan Kerjasama dengan berbagai Lembaga penyedia beasiswa
- b. IKU 1.2 : 1. Mengadakan kegiatan MBKM (bersertifikat) secara daring
2. Sosialisasi pelaksanaan program MBKM dan rekognisinya pada semua departemen dan prodi.
3. Memperkuat peran UKM dan organisasi kemahasiswaan sebagai wadah untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa untuk meraih prestasi.
4. Melakukan pembinaan minat dan bakat mahasiswa terprogram dan terstruktur
- c. IKU 2.1 : 1. Meningkatkan mitra jejaring dengan QS 100 dan QS 200 sebagai tempat aktivitas tridarma dosen USK.
2. Menjalin koordinasi dengan PT lain tempat dosen USK mengajar untuk mengupdate SIAKAD dan PD Dikti

- d. IKU 2.2 : 1. Memfasilitasi dosen untuk meningkatkan kompetensi dan mendapatkan sertifikasi
2. Meningkatkan kerjasama dengan DUDI.
3. Memperbanyak praktisi mengajar dan memberikan honorarium yang layak
- e. IKU 2.3 : 1. Jumlah hibah riset internal perlu ditingkatkan
2. Penugasan hibah riset kepada dosen-dosen muda
3. Memberikan insentif penulisan buku referensi
4. Memfasilitasi luaran riset dosen yang berpotensi untuk mendapatkan paten, hilirisasi produk dan pengakuan masyarakat.
5. Meningkatkan jumlah dana untuk mendukung kegiatan riset yang menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan masyarakat.
- f. IKU 3.1 : 1. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai mitra, diutamakan yang memberikan bobot tinggi.
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi MoU dan MoA untuk mendapatkan IA
- g. IKU 3.2 : 1. Melakukan pendampingan kepada prodi untuk mengimplementasikan kurikulum berbasis case method dan project base secara berkelanjutan.
2. Melakukan pendampingan dalam penyusunan Portofolio untuk memenuhi kriteria case methods dan project base.
3. Memberikan insentif kepada dosen pengampu mata kuliah yang melaksanakan case method dan team based project
- h. IKU 3.3 : 1. Melakukan bimtek terkait mekanisme pengusulan dan pengisian borang-borang akreditasi internasional
2. Menyiapkan infrastuktur sesuai standar akreditasi internasional.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Cikal bakal Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Syiah Kuala (USK) dimulai pada tahun 1989 dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 137, 141 dan 142 tahun 1989 tentang pendirian Koordinator MIPA. SK Rektor ini didasarkan atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 9, 10, 11 dan 12 /Dikti/Kep/1989 tanggal 17 Februari 1989, tentang pendirian Jurusan Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi. Tahun 1989 menjadi tahun pertama penerimaan mahasiswa program sarjana untuk keempat program studi tersebut. FMIPA berdiri secara resmi pada tahun 1993 melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0383/O/1993 tanggal 22 Oktober 1993.

Pada akhir tahun 2025, FMIPA USK mengelola 16 program studi yang terdiri dari dua program studi diploma III, tujuh program studi sarjana, enam program studi magister, dan satu program studi profesi. Daftar program studi yang dikelola oleh FMIPA USK adalah sebagai berikut:

1. Program Studi Diploma III
 - a. Program Studi Diploma Manajemen Informatika, terakreditasi Unggul
 - b. Program Studi Diploma Teknik Elektronika, terakreditasi Baik Sekali
2. Program Studi Sarjana
 - a. Program Studi Matematika, terakreditasi Unggul
 - b. Program Studi Fisika, terakreditasi A
 - c. Program Studi Kimia, terakreditasi Unggul
 - d. Program Studi Biologi, terakreditasi Unggul
 - e. Program Studi Informatika, terakreditasi Unggul
 - f. Program Studi Farmasi, terakreditasi Unggul
 - g. Program Studi Statistika, terakreditasi Unggul
3. Program Studi Magister
 - a. Program Studi Magister Matematika, terakreditasi Baik Sekali
 - b. Program Studi Magister Fisika, terakreditasi Unggul
 - c. Program Studi Magister Kimia, terakreditasi Unggul
 - d. Program Studi Biologi, terakreditasi Unggul
 - e. Program Studi Magister Kecerdasan Buatan, terakreditasi Baik Sekali
 - f. Program Studi Magister Statistika, terakreditasi Baik
4. Program Studi Profesi
 - a. Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, terakreditasi Baik Sekali

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah mahasiswa aktif FMIPA USK sebesar 2.616 orang, berdasarkan jenjang pendidikan sebagaimana disebutkan pada table 1.1. berikut ini.

Tabel 1.1. Jumlah Mahasiswa Aktif Berdasarkan Jenjang Pendidikan keadaan 31 Desember 2025

Jenjang	Program Studi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
D3	Manajemen Informatika	133	64	197
D3	Teknik Elektronika	4	0	4
S1	Matematika	62	206	268
S1	Fisika	42	128	170
S1	Kimia	26	234	260
S1	Biologi	28	259	287
S1	Informatika	271	184	455
S1	Farmasi	29	264	293
S1	Statistika	112	311	423
S2	Matematika	8	13	21
S2	Fisika	12	9	21
S2	Kimia	5	28	33
S2	Biologi	5	38	43
S2	Kecerdasan Buatan	42	12	54
S2	Statistika	0	7	7
Profesi	Pendidikan Profesi Apoteker (PPA)	4	76	80
Total Mahasiswa		783	1.833	2.616

FMIPA USK memiliki SDM sebanyak 265 orang, terdiri dari tenaga dosen sebanyak 199 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 66 orang. Sumber daya manusia di FMIPA USK, melingkupi sebagaimana berikut ini.

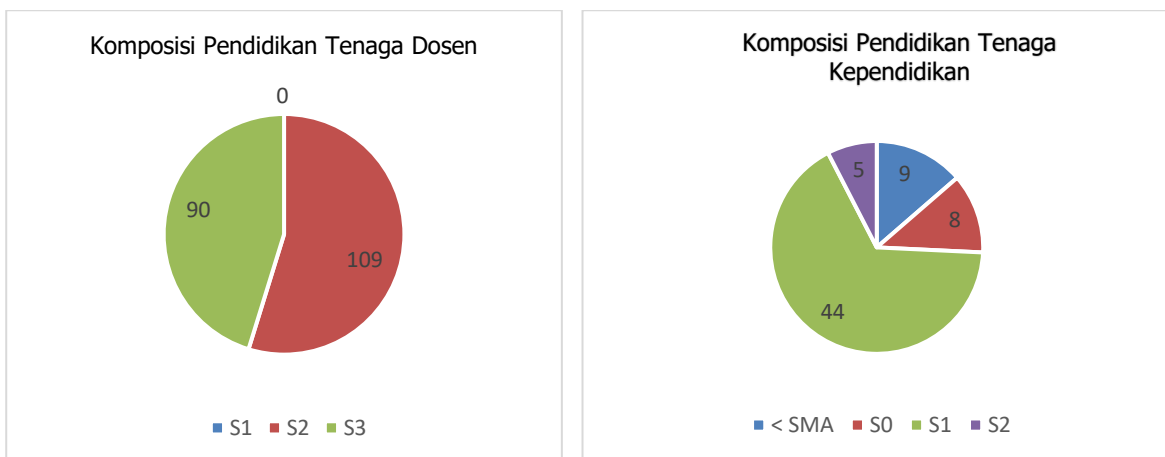
Tabel 1.2. Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan dan Unit Kerja keadaan 31 Desember 2025

No.	Departemen	Pendidikan			Jumlah
		S1	S2	S3	
1	Matematika	0	16	11	27
2	Biologi	0	15	19	34
3	Fisika	0	16	27	43
4	Kimia	0	12	19	31
5	Informatika	0	19	3	22
6	Farmasi	0	20	3	23
7	Statistika	0	11	8	19
Total Dosen		0	109	90	199

Tabel 1.3. Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan dan Unit Kerja keadaan 31 Desember 2025

No.	Unit Kerja	Pendidikan				Jumlah
		≤ SMA	S0	S1	S2	
1	Matematika	0	0	3	0	3
2	Biologi	1	0	7	2	10
3	Fisika	2	1	4	0	7
4	Kimia	0	2	3	0	5
5	Informatika	0	1	4	0	5
6	Farmasi	0	1	4	0	5
7	Statistika	0	0	3	0	3
8	BAU	6	3	16	3	28
Total Tendik		9	8	44	5	66

Dari tabel 1.2 dan tabel 1.3, dapat disimpulkan bahwa pendidikan tertinggi tenaga dosen adalah lulusan S3 (Doktor), sedangkan tenaga kependidikan yang meliputi PNS dan Non PNS sebagian besar berpendidikan S1, maka komposisi pendidikan pada tenaga dosen dan tenaga kependidikan di FMIPA USK dapat dilihat pada grafik berikut ini.



B. Dasar Hukum

Ada beberapa landasan hukum FMIPA USK untuk menyusun Laporan Kinerja, yaitu:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;

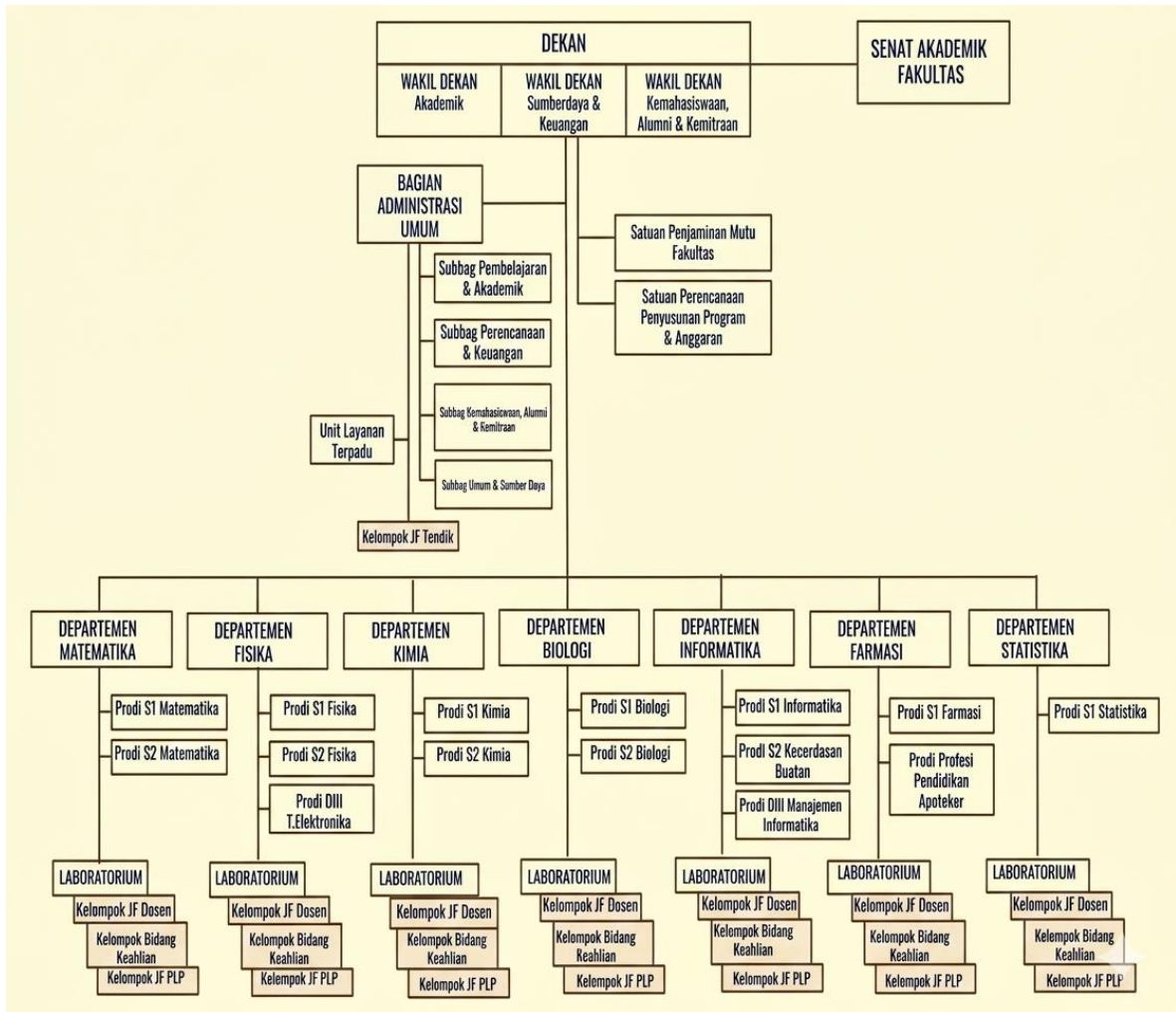
4. Permendiktisaintek Nomor 58 Tahun 2025 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi;
5. Permendiktisaintek Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Tahun 2025-2029;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
9. Peraturan Rektor Nomor 94 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor Universitas Syiah Kuala.

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala mengamanatkan bahwa USK, termasuk FMIPA mempunyai tugas dan fungsi sebagai gambar berikut ini:

Tugas	Fungsi
Menyelenggarakan Tridharma Pendidikan Tinggi yang bermutu sesuai dengan visi yang telah dinyatakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi; 2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; 3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; 4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan 5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Struktur Organisasi FMIPA mengacu kepada Peraturan Rektor USK Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor USK dan Peraturan Rektor USK Nomor 13 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam USK, sebagaimana digambarkan sebagai berikut:



D. Isu-isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Isu-isu strategis yang dihadapi FMIPA USK pada Tahun 2025, antara lain:

- Daya saing lulusan, suasana akademik dan program merdeka belajar kampus merdeka
- Luaran penelitian dan kemanfaatan hasil penelitian
- Kualitas sumber daya manusia pada FMIPA USK
- Kontribusi pada pembangunan daerah dan nasional

E. Peran Strategis

Adapun Strategis FMIPA USK dalam menghadapi isu-isu tersebut adalah :

- Peningkatan suasana akademik untuk menghasilkan lulusan berdaya saing global dan berkarakter
- Penguatan riset dan pengabdian masyarakat basis sosio-sainspreneur

- c. Peningkatan produktifitas sumber daya manusia FMIPA USK
- d. Peningkatan peran FMIPA USK dalam pembangunan daerah dan nasional
- e. Peningkatan income generating FMIPA USK menuju implementasi PTN-BH, peningkatan kapasitas sarana dan prasarana serta peningkatan efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan FMIPA USK
- f. Menerapkan pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Visi dan Misi

Menjadi fakultas sosio-sainspreneur yang inovatif, mandiri, serta terkemuka di tataran global pada tahun 2035.

B. Misi

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, tekun, kreatif, inovatif, berjiwa wirausaha, dan berintegritas dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Meningkatkan dan memperluas akses pendidikan, serta meningkatkan mutu pembelajaran, mutu penelitian, dan mutu pelayanan pendidikan dalam bidang sains, ilmu formal, dan farmasi yang didukung oleh sistem tata kelola kelembagaan yang transparan dan akuntabel.
3. Memperluas kerja sama nasional dan internasional dengan berbagai pihak secara aktif dan produktif dalam bidang sains, ilmu formal, dan farmasi berlandaskan semangat saling menguntungkan.

C. Tujuan Strategis

1. Meningkatkan perluasan dan pemerataan akses pendidikan tinggi yang memenuhi standar mutu dengan memperhatikan distribusi geografis, kemampuan ekonomi, kesetaraan gender, dan kemampuan fisik, melalui:
 - a) Pendirian dan pengembangan program studi baru;
 - b) Pendirian program pengembangan akademik;
 - c) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana pembelajaran;
 - d) Peningkatan ketersediaan beasiswa; dan
 - e) Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan.
2. Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan tinggi dalam upaya mengedepankan peran ilmu-ilmu dasar melalui pendekatan sosio-sainspreneur untuk meningkatkan daya saing bangsa dan kesejahteraan ummat, melalui:

- a) Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian, publikasi dan pengabdian serta karya inovatif dosen;
 - b) Peningkatan mutu layanan akademik terhadap mahasiswa;
 - c) Peningkatan suasana akademik;
 - d) Peningkatan kualitas dan daya saing lulusan,
 - e) Peningkatan kualitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan; dan
 - f) Pelaksanaan sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan.
3. Menguatkan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik melalui:
- a) Peningkatan kapasitas pendanaan untuk mewujudkan kemandirian,
 - b) Peningkatan citra dan pelayanan publik,
 - c) Peningkatan kapasitas pengelolaan pendidikan yang kompeten akuntabel dan transparan; dan
 - d) Peningkatan kerjasama institusi.

D. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, dan Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Nomor 8714/E1/PR.05.02/2023, hal Ralat Target Indikator Kinerja Utama dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, Ditjen Diktiristek (PTN BH-Universitas Syiah Kuala) menetapkan sasaran, indikator dan target tahun 2025 yang merupakan transisi perubahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi ke kementerian yang baru yaitu Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi.

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
SS-1	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi		
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	%	40
SS-2	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi		
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar kampus	%	30
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi, profesional, dunia usaha, atau dunia industry	%	25

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Luaran penelitian per jumlah dosen	1
SS-3 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran			
IKU 3.1	Jumlah kerjasama yang dilakukan dengan mitra per jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2.	Kerjasama per jumlah program studi	0,7
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	10
SS-4 Meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi			
IKK 4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	A
IKK 4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL Satker Minimal 80	%	85
IKK-4.3	Jumlah Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

E. Perjanjian Kinerja

FMIPA USK merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2025, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja dengan Rektor Universitas Syiah Kuala sebagai berikut:

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	
1	SS.1 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU-1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80,00
		IKU-1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	40,00
		IKT-1.1	Rata Rata lulusan tepat waktu, minimal 60% dari jumlah lulusan berdasarkan jenjang	60,00
		IKT-1.2	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	25,00
		IKT-1.3	Rerata persentase pertumbuhan mahasiswa baru (S1, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir	-4,00
		IKT-1.4	Jumlah mahasiswa aktif (Sarjana, D4, D3) dibagi jumlah dosen tetap saat TS (non PJJ)	20,00
2	SS.2 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU-2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	45,00
		IKU-2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25,00

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
			IKU-2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1,00
			IKU-2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	45,00
			IKU-2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25,00
			IKU-2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1,00
3	SS.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU-3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,70
			IKU-3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50,00
			IKU-3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	11,00
			IKT-3.1	Jumlah kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi	40,00
			IKT-3.3	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	50,00
4	SS.4	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKK-4.1	Penguatan Akuntabilitas pada Zona Integritas	80,00
			IKK-4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-T	80,00
			IKK-4.3	Jumlah Fakultas yang membangun Zona Integritas	1,00
			IKT-4.1	Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Operasional	65,00
			IKT-4.2	Jumlah Pendapatan Universitas (Rp Milyar)	22,00
			IKT-4.3	Jumlah Pendapatan Universitas yang Berasal dari Pengelolaan Aset (Rp Milyar)	0,35

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Kinerja FMIPA USK tahun 2025 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Kunci (IKK) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 antara Dekan FMIPA USK dengan Rektor USK. Perjanjian Kinerja memuat 4 Sasaran Strategis, 8 Indikator Kinerja Utama (IKU), 3 Indikator Kinerja Kunci (IKK) dan 12 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) untuk mewujudkan visi dan misi Rencana Strategis FMIPA USK Tahun 2025-2029. Kinerja FMIPA USK tahun 2025 merupakan kinerja tahun pertama periode 2025-2029. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2025 adalah sebesar 78,85% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh Indikator Kinerja Utama, Indikator Kinerja Kunci dan Indikator Kinerja Tambahan Tahun 2025. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

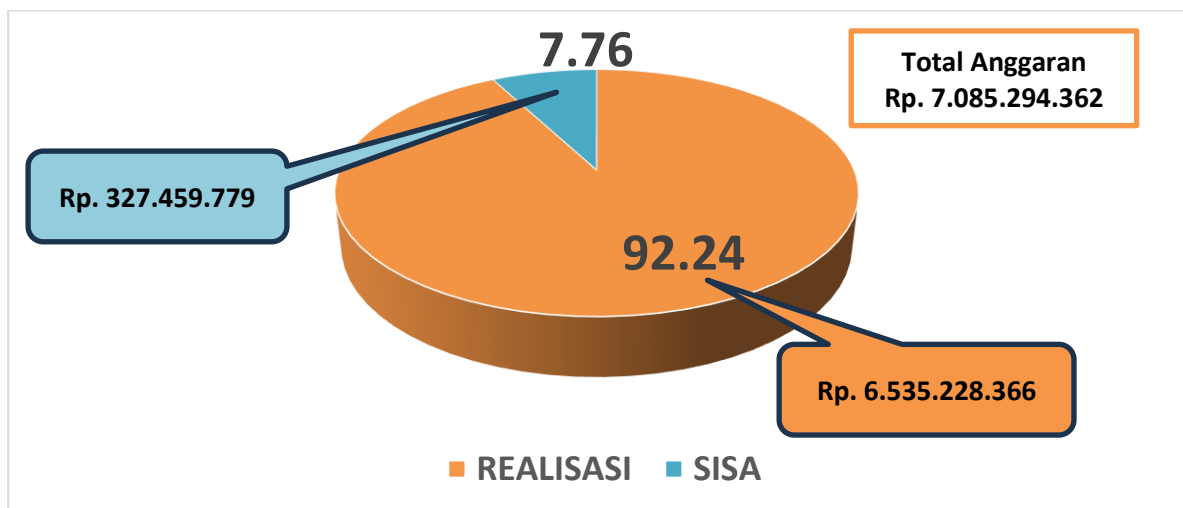
Sasaran Strategis/Indikator Kinerja		Target Kinerja	Capaian	Persentase Capaian
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi				
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)				
IKU-1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80,00	59,05	73,81
IKU-1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	40,00	7,40	18,50
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)				
IKT-1.1	Rata Rata lulusan tepat waktu, minimal 60% dari jumlah lulusan berdasarkan jenjang	60,00	81,32	135,54
IKT-1.2	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	25,00	30,31	113,19
IKT-1.3	Rerata persentase pertumbuhan mahasiswa baru (S1, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir	-4	-2,07	100,00
IKT-1.4	Jumlah mahasiswa aktif (Sarjana, D4, D3) dibagi jumlah dosen tetap saat TS (non PJJ)	20,00	12,03	166,31
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi				
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)				
IKU-2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	45,00	56,89	126,42
IKU-2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25,00	22,45	89,80
IKU-2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1,00	0,89	89,00
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)				
IKT-2.1	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	10,00	15,31	153,06
IKT-2.2	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	20,00	22,45	112,24
IKT-2.3	Jumlah Jurnal terindeks nasional	2,00	2,00	100,00

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja		Target Kinerja	Capaian	Persentase Capaian
Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran				
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)				
IKU-3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,70	0,93	133,33
IKU-3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50,00	12,47	34,94
IKU-3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	11,00	11,11	101,01
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)				
IKT-3.1	Jumlah kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan insitusi	40,00	85,00	212,50
IKT-3.3	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	50,00	73,33	147,67
Sasaran Strategis 4: Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi				
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)				
IKK-4.1	Penguatan Akuntabilitas pada Zona Integritas	80,00	95,00	118,75
IKK-4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-T	80,00	83,41	104,26
IKK-4.3	Jumlah Fakultas yang membangun Zona Integritas	1,00	1,00	120,00
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)				
IKT-4.1	Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Operasional	65,00	58,20	131,75
IKT-4.2	Jumlah Pendapatan Universitas (Rp Milyar)	22,00	28,98	131,75
IKT-4.3	Jumlah Pendapatan Universitas yang Berasal dari Pengelolaan Aset (Rp Milyar)	0,35	0,84	240,53

Secara garis besar, rata-rata capaian kinerja FMIPA USK tahun 2025 sebesar 78,85%. Masih ada beberapa indikator kinerja yang belum tercapai secara optimal.

B. Realisasi Anggaran

Pagu Anggaran FMIPA USK Tahun 2025 sebesar Rp 7.085.294.362. Pagu tersebut digunakan untuk membiayai pencapaian 4 Sasaran Strategis, 8 Indikator Kinerja Utama, 3 Indikator Kinerja Kunci dan 12 Indikator Kinerja Tambahan untuk perwujudan penguatan internal.



C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1 Inovasi

Untuk meningkatkan capaian IKU USK telah melakukan berbagai terobosan melalui berbagai inovasi. Pada tahun 2025, USK kembali menunjukkan komitmennya dalam pengembangan inovasi berbasis riset melalui lahirnya berbagai produk inovatif yang telah memperoleh perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Inovasi-inovasi ini merupakan hasil kolaborasi dosen, peneliti, dan mahasiswa lintas disiplin ilmu yang berorientasi pada pemecahan permasalahan nyata di masyarakat. Pada tahun 2025 USK telah menghasilkan luaran riset yang mendapatkan pengakuan dan bermanfaat bagi masyarakat sebanyak 29 produk inovasi, yang mencakup berbagai bidang strategis, antara lain kesehatan, pertanian, kelautan dan perikanan, teknologi tepat guna, energi terbarukan, serta sistem informasi dan aplikasi digital. Setiap inovasi dirancang 52 dengan mempertimbangkan kebutuhan lokal dan potensi daerah, khususnya dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Aceh dan Indonesia secara umum. Dengan diperolehnya HAKI, inovasi-inovasi tersebut memiliki kepastian hukum yang mendorong hilirisasi dan pemanfaatan lebih luas oleh masyarakat dan dunia industri. Beberapa produk telah diimplementasikan secara langsung, seperti teknologi pengolahan hasil pertanian yang meningkatkan nilai tambah produk petani, alat kesehatan yang mendukung layanan medis, serta aplikasi digital yang membantu efisiensi layanan publik dan UMKM. Keberhasilan USK dalam menghasilkan produk inovasi ber-HAKI pada tahun 2025 tidak hanya mencerminkan kualitas riset institusi, tetapi juga menegaskan peran USK sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang berkontribusi nyata dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ke depan, USK terus mendorong penguatan ekosistem inovasi dan komersialisasi hasil riset agar manfaatnya semakin luas dan berkelanjutan.

Disamping itu, inovasi lainnya adalah Unit Layanan Terpadu (ULT) yang berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi dan non-akademik secara terintegrasi, efektif, dan berorientasi pada kepuasan pemangku kepentingan. ULT hadir sebagai pusat layanan satu pintu yang memudahkan sivitas akademika dan masyarakat dalam mengakses berbagai layanan universitas secara cepat, transparan, dan akuntabel. Layanan yang disediakan ULT meliputi pelayanan informasi, pengaduan, perizinan, serta fasilitasi berbagai kebutuhan administrasi akademik dan umum. Dengan mengedepankan prinsip responsif, ramah, dan profesional, ULT menjadi garda terdepan dalam membangun citra pelayanan publik yang prima di lingkungan universitas. Dalam mendukung transformasi digital, ULT juga mengoptimalkan pemanfaatan

teknologi informasi melalui sistem layanan daring yang terintegrasi, sehingga proses pelayanan dapat dilakukan secara efisien tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Hal ini sejalan dengan komitmen USK dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance). Produk layanan ULT merupakan hasil produk inovasi ULT FMIPA USK, yang dijadikan role model untuk digunakan pada semua ULT dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala, yang selanjutnya ditargetkan ke depannya dapat dijadikan sebagai model layanan berbasis online pada mitra perguruan atau lembaga pemerintah lainnya. Keberadaan ULT diharapkan mampu meningkatkan kepuasan pengguna layanan, memperkuat kepercayaan publik, serta mendukung terciptanya lingkungan akademik yang kondusif. Keberadaan hasil produk inovasi ini diharapkan dapat menunjang IKU terkait dengan peningkatan mutu layanan secara berkelanjutan, ULT berkontribusi nyata dalam mendukung visi USK sebagai universitas unggul, mandiri, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.

2 Penghargaan

a. Prestasi Mahasiswa

No	Nama Kegiatan	Kategori Kegiatan	Capaian Prestasi
1	World Young Inventors Exhibition	Internasional	Juara 1
2	Friend of The Sea 2025: International Student Competition	Internasional	Juara 1
3	WICE (World Invention Competition and Exhibition) 2025	Internasional	Juara 1
4	Korea International Women Invention Exposition (KIWIE)	Internasional	Juara 2
5	3rd International Youth Summit (Essay Competition)	Internasional	Juara 2
6	Thailand Inventors Day's 2025 di Bangkok	Internasional	Juara 2
7	INTERNATIONAL RESEARCH PROJECT OLYMPIAD (IRPro) 2025	Internasional	Juara 2
8	INTERNATIONAL GRAND INVENTION, INNOVATION, AND DESIGN EXPO (IGIIDeation) 2025, INTERNATIONAL ISLAMIC UNIVERSITY MALAYSIA	Internasional	Juara 2
9	Thailand investors day	Internasional	Juara 3
10	INTERNATIONAL GRAND INVENTION, INNOVATION, AND DESIGN EXPO (IGIIDeation) 2025, INTERNATIONAL ISLAMIC UNIVERSITY MALAYSIA	Internasional	Juara 3
11	MTQ Mahasiswa Nasional se Asia Tenggara Cabang Syahri Qurán	Nasional	Juara 1
12	Gen Syiar Challenge 2	Nasional	Juara 1
13	The Sandbox 2.0	Nasional	Juara 2
14	National English Competition XII	Nasional	Juara 2
15	Lomba Cipta Puisi dalam rangka Hari Burung Migrasi Dunia	Nasional	Juara 3
16	Dewata Essay competition (DEC) 2	Nasional	Juara 3
17	Pekan Ilmiah Andalas	Nasional	Juara 3
18	Lomba Visualisasi Data - HAKA Sumatra & Bumoe Fest 2025	Nasional	Juara 3
19	Sustainable Innovations Essay Competition 2025	Nasional	Juara 3
20	Teknologi Tepat Guna	Provinsi	Juara 1
21	Karya Tulis Ilmiah Al Qurán Seleksi MTQ Kab. Pijay	Provinsi	Juara 1
22	Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah (Pomda) Aceh tahun 2025 Cabang Panahan	Provinsi	Juara 1

b. Penghargaan kepada civitas akademika dan unit kerja yang berprestasi

No	Penerima Penghargaan	Prestasi
1	FMIPA USK	Juara I Zona Integritas Terbaik
2	FMIPA USK	Juara I Fakultas Terbersih
3	FMIPA USK	Juara 2 Fakultas Terbaik Prestasi Mahasiswa
4	FMIPA USK	Juara Harapan 1 Stand Fakultas Terbaik
5	Prof. Dr. rer. nat. Ir. Rinaldi Idroes, S.Si.	Dosen Berprestasi Top 2% World Scientists 2025
6	Prof. Dr. Lenni Fitri, S.Si.,MP	Kepala Departemen Terbaik
7	Dr. Dra. Intan Syahrini, M.Si	Kepala Departemen Terbaik
8	Prof. Dr. Zurnila Marli Kesuma, S.Si., M.Si.	Kepala Departemen Terbaik
9	Widya Syahfitri, M.Si	Pembina Kemahasiswaan Terbaik
10	Nurvita, S.E	Tenaga Administrasi Terbaik
11	Afridawati, S.E.	Tenaga Administrasi Terbaik
12	Muhammad Ichsan, S.Kom	Tenaga Administrasi Terbaik
13	Ir. Fas Nurussalami Abdullah	Teknisi Laboratorium Terbaik
14	Ilham Ramadhan, S.Si	Teknisi Laboratorium Terbaik
15	Andriani, SE	Petugas ULT Terbaik
16	Liya Novita, S.Kom	Petugas ULT Terbaik
17	Maizar Adh-Dhuha, S.Si.	Petugas ULT Terbaik

3. Program Crosscutting/Collaborative

Untuk mewujudkan tujuan dan target baik Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala dan Rencana Strategis FMIPA maka telah dilaksanakan berbagai macam program yang berkolaborasi dengan berbagai pihak. Program ini mengintegrasikan sumber daya, keahlian, dan kewenangan antarunit guna menghasilkan keluaran dan dampak yang lebih efektif, terukur, dan berkelanjutan. Melalui pendekatan kolaboratif dan lintas sektor, Program Collaborative dan Crosscutting mendukung peningkatan kinerja utama universitas, termasuk penguatan capaian IKU, kualitas layanan, inovasi, serta tata kelola kelembagaan. Program ini juga memastikan keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja sehingga target institusi dapat dicapai secara optimal. Dengan demikian, penerapan crosscutting dan collaboration menjadi motor penggerak utama dalam memastikan seluruh target IKU tercapai secara optimal dan berdampak nyata bagi civitas akademika maupun masyarakat luas.

BAB IV PENUTUP

A. Ringkasan Kinerja

Sepanjang tahun 2025, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Syiah Kuala telah melakukan berbagai strategi dan inovasi untuk memastikan layanan pendidikan dapat dirasakan oleh pengguna layanan dan stakeholder secara optimal, terutama peserta didik (mahasiswa). Segala upaya dilakukan untuk memastikan para peserta didik mendapatkan pembelajaran yang optimal, dengan memanfaatkan sumber daya yang disediakan.

Terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi pada tahun 2025, Kinerja FMIPA tahun 2025 menunjukkan rata-rata nilai kinerja sesuai ekspektasi walaupun lebih rendah dari tahun 2024. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata 8 IKU, 3 IKK dan 12 IKT, yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dekan FMIPA dengan Rektor Universitas Syiah Kuala dan target Rencana Strategis 2025-2029 serta nilai kinerja anggaran sebesar 84,04. Serapan anggaran FMIPA tahun 2025 yang digunakan untuk membiayai program dan kegiatan tercapai sebesar 92,24%, dengan efisiensi sebesar 7,76%.

B. Permasalahan dan Langkah Kerja ke Depan

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian, dan perlu mendapatkan langkah kerja ke depan:

1. Permasalahan:

- Daya saing lulusan dalam dunia kerja masih belum maksimal serta masih rendahnya Orientasi lulusan untuk bekerja di luar instansi pemerintah dan berwirausaha; Belum optimalnya daya saing lulusan dalam memperoleh beasiswa studi lanjut.
- Rekognisi program MBKM belum seragam pada tingkat program studi; Pemahaman dan penyelenggaraan kegiatan MBKM belum seragam; terbatasnya DUDI di Aceh sebagai tempat pelaksanaan MBKM; Pembinaan kegiatan minat dan bakat kemahasiswaan belum optimal.
- Mitra tempat dosen beraktivitas di luar kampus dengan kualitas bobot tertinggi masih sangat terbatas; Perguruan Tinggi lain tempat dosen beraktivitas tridarma, belum optimal untuk mengupdate data SIAKAD dan PD Diktinya.
- Motivasi dosen untuk mengikuti kegiatan dalam rangka peningkatan kompetensi masih rendah (selain sertifikasi dosen). Belum tersedianya anggaran yang memadai bagi dosen

untuk mendapat sertifikasi profesi dan Biaya sertifikasi relatif tinggi; masih rendahnya Kerjasama dengan DUDI dalam hal praktisi mengajar.

- Pendataan luaran riset dosen yang mendapatkan pendanaan melalui matching fund, riset kolaborasi belum optimal; Jumlah hibah riset belum cukup untuk setiap dosen; Jumlah hibah hilirisasi produk hasil riset dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat masih terbatas
- Kerjasama FMIPA Universitas Syiah Kuala dengan perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (Start up) teknologi, Institusi/Organisasi Multilareal dan Lembaga Kebudayaan berskala Nasional/Bereputasi belum memadai
- Pemahaman dan pelaksanaan Kurikulum berbasis case method dan project base belum merata; Masih ditemukan Portofolio mata kuliah berbasis case method dan project base yang belum sesuai dengan standar baku.
- Program studi yang belum mempersiapkan submit akreditasi internasional disebabkan Persiapan akreditasi internasional membutuhkan upaya dan biaya yang tinggi.

2. Langkah Kerja Kedepan

- Melakukan revisi kurikulum yang link and match dengan dunia kerja; Meningkatkan peran alumni untuk memberikan akses informasi dan motivasi kepada calon lulusan; serta Meningkatkan kerjasama dengan DUDI dan Lembaga pemberi beasiswa.
- Sosialisasi pelaksanaan program MBKM dan rekognisinya pada semua prodi; Memperkuat peran UKM dan organisasi kemahasiswaan sebagai wadah untuk menampung minat dan bakat mahasiswa untuk meraih prestasi; Melakukan pembinaan minat dan bakat mahasiswa terprogram dan terstruktur; Melaksanakan program student mobility ke berbagai universitas dalam dan luar negeri.
- Meningkatkan mitra jejaring dengan QS 100 dan QS 200 sebagai tempat aktivitas tridarma dosen USK; Menjalin koordinasi dengan PT lain tempat dosen USK mengajar untuk mengupdate SIAKAD dan PD Dikti.
- Memfasilitasi dosen untuk meningkatkan kompetensi dan mendapatkan sertifikasi; Meningkatkan kerjasama dengan DUDI; Memperbanyak praktisi mengajar dan memberikan penghargaan yang layak
- Melakukan updating luaran riset dosen yang mendapatkan pendanaan melalui matching fund, riset kolaborasi secara berkala; Memfasilitasi luaran riset dosen yang berpotensi untuk mendapatkan paten, hilirisasi produk dan pengakuan masyarakat. Meningkatkan jumlah dana untuk mendukung kegiatan riset yang menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan Masyarakat.

- Meningkatkan Kerjasama dengan perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (Start up) teknologi, Institusi/Organisasi Multilareal, universitas top QS 200 dan Lembaga Kebudayaan berskala Nasional/Bereputasi belum memadai.
- Melakukan pendampingan kepada prodi untuk mengimplementasikan kurikulum berbasis case methods dan project base secara berkelanjutan; Melakukan pendampingan dalam penyusunan Portofolio untuk memenuhi kriteria case methods dan project based.
- Memberikan bimbingan dan pendampingan kepada program studi yang akan submit akreditasi; Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung akreditasi.